BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia adalah negara yang memilik peran aktif dalam perdagangan internasional, yang merupakan pertukaran barang dan jasa ataupun faktor-faktor lain yang melewati perbatasan suatu negara dengan negara lain, dan dampaknya terhadap perekonomian domestik ataupun global. Perdagangan internasional sebagai perdagangan antar lintas negara yang mencakup ekspor dan impor. Perdagangan internasional merupakan roda penggerak perekonomian suatu negara jika dilakukan secara efisien dan efektif, serta mengetahui peluang-peluang yang dimiliki masing-masing negara (Lauria & Jaka, 2019).

Dalam perdagangan internasional terdapat kegiatan ekonomi yang di namakan ekspor. Ekspor adalah proses perdagangan barang atau komoditi dan jasa dari suatu negara ke negara lain secara legal, yang secara umum dalam proses perdagangan. Proses ekspor adalah tindakan untuk mengeluarkan barang atau komoditi dan jasa dari dalam negeri untuk memasukannya ke dalam negara lain berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Ekspor menjadi perhatian dalam memacu kenaikan pertumbuhan ekonomi negara seiring dengan perubahan strategi industrialisasi pada penekanan industri substitusi impor ke industri promosi ekspor (Ewaldo, 2015).

Sektor penyumbang ekspor terbesar di Indonesia berasal dari sektor pertanian dengan subsektor perkebunan salah satu nya yaitu minyak kelapa sawit.

Industri minyak kelapa sawit merupakan salah satu industri strategis sektor pertanian (*Agro Based Industry)* yang banyak berkembang di negara-negara tropis seperti Indonesia, Malaysia dan Thailand (Ewaldo, 2015). Minyak kelapa sawit memiliki banyak manfaat sehingga minyak kelapa sawit banyak diminati oleh konsumen diseluruh dunia selain digunakan sebagai bahan dasar minyak goreng. Minyak kelapa sawit juga digunakan sebagai bahan utama industri seperti industri sabun, industri kosmetik dan industri makanan.

Tingginya kebutuhan akan komoditas minyak kelapa sawit pada industri lokal ataupun internasional memiliki prospek yang sangat baik untuk lebih dikembangkan. Pertumbuhan ekonomi dunia yang pesat menyebabkan kenaikan ekspor minyak kelapa sawit. Jika suatu negara memiliki faktor produksi yang berkualitas tinggi, maka jumlah produksi juga akan meningkat. Dengan tinggi nya jumlah produksi juga mempengaruhi daya saing ekspor minyak kelapa sawit Indonesia di pasar internasional (Eka, Edy & Edriana, 2016).

Tabel 1.1

Perkembangan Volume dan Nilai Ekspor Minyak Kelapa Sawit Tahun 2014-2018

Tahun	Volume (Ton)	Nilai (US$)
2014	24.372.011	19.005.444
2015	28.276.871	16.950.960
2016	24.338.304	16.277.278
2017	29.070.932	20.724.460
2018	30.269.824	18.231.743

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2018

Berdasarkan volume dan nilai tukar ekspor minyak kelapa sawit selama lima tahun terakhir cenderung mengalami kenaikan. Akan tetapi, pada tahun 2016 volume ekspor mengalami penurunan. Peningkatan toersebut berkisar antara 2,07 persen sampai dengan 19,45 persen per tahun, sedangkan pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 13,96 persen dibandingkan tahun 2015. Hubungan antara faktor produksi dengan ekspor minyak kelapa sawit apabila suatu negara memiliki faktor-faktor produksi yang berkualitas tinggi, maka jumlah produksi pun juga meningkat, sehingga negara tersebut dapat melakukan spesialisasi atas produk tersebut, hal ini lah yang dapat mempengaruhi ekspor minyak kelapa sawit di pasar internasional.

Berdasarkan dari apa yang telah dikemukakan di latar belakang masalah, penelitian ini akan meneliti **"Analisis Ekspor Minyak Kelapa Sawit Di Indonesia Tahun 2000-2018".**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan masalah diatas adapun rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh produksi minyak kelapa sawit terhadap ekspor minyak kelapa sawit di Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh harga internasional minyak kelapa sawit terhadap ekspor minyak kelapa sawit di Indonesia ?
3. Bagaimana pengaruh nilai tukar terhadap ekspor minyak kelapa sawit di Indonesia ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjawab permasalahan diatas. Adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

Untuk mengetahui pengaruh produksi minyak kelapa sawit terhadap ekspor minyak kelapa sawit di Indonesia.

1. Untuk mengetahui pengaruh harga internasional minyak kelapa sawit terhadap ekspor minyak kelapa sawit di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar terhadap ekspor minyak kelapa sawit terhadap ekspor minyak kelapa sawit.

D. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi instansi terkait :

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan mengenai peranan minyak kelapa sawit.

2. Bagi akademisi :

   Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa dalam mempelajari peranan ekspor.

E. METODE PENELITIAN

1. Alat dan Model Penelitian

Alat analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini metode pendekatan *Partial Adjusment Model* (PAM) dengan modifikasi model dari jurnal "Analisis Ekspor *Crude Palm Oil* (CPO) Indonesia di Uni Eropa Tahun 2000-2011" yang ditulis Nur Azizah (2015) sebagai berikut :

$$\log Eks_t = \alpha_0 + \alpha_1 \log Prod_t + \alpha_2 \log HIK_t + \alpha_3 \log Kurs_t + \lambda \log(EKs)_{t-1} + \upsilon t$$

Di mana :

Eks_t :Ekspor Minyak Kelapa Sawit (Miliar USD)

$Prod_t$: Produksi Minyak Kelapa Sawit (Ton)

HIK_t : Harga Internasional Minyak Kelapa Sawit ($/mt)

$Kurs_t$: Nilai Tukar (Miliar USD)

$0 < \lambda < 1$, $\lambda = (1- \delta)$, $\alpha_0 = \delta\beta_0$, $\alpha_1 = \delta\beta_1$, $\alpha_2 = \delta\beta_2$, $\alpha_3 = \delta\beta_3$, $\upsilon = \delta\varepsilon$

δ : Koefisien adjustment

α_0 : Konstanta jangka pendek

α_1 - α_3	: Koefisien regresi jangka pendek
β_0	: Konstanta jangka panjang
β_1 - β_3	: Koefisien regresi jangka panjang
υ	: Error term jangka pendek
ε	: Error term jangka panjang
t	: Tahun ke t
t – 1	: Satu tahun sebelumnya
Log	: Logaritma Natural

2. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder bentuk deret waktu (time series) dalam periode waktu 19 tahun, yaitu dari tahun 2000-2018. Data yang digunakan meliputi data Ekspor Minyak Kelapa Sawit, Produktivitas Minyak kelapa Sawit, Harga Internasional Minyak Kelapa Sawit dan Nilai Tukar. Sumber data tersebut di peroleh dari Un Comtrade, Pusat Data dan Informasi tahun 2018, World Bank Commodity Price, Badan Pusat Statistika, dan instansi-instansi terkait lainnya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini terbagi menjadi lima bab yang tersusun sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang mendukung masalah yang sedang dikaji, antara lain pengertian dan teori terkait pokok bahasan yang akan dijelaskan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, data dan sumber data, metode penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahasa mengenai hasil penelitian berupa pengaruh produksi minyak kelapa sawit, harga internasional minyak kelapa sawit, nilai tukar terhadap ekspor minyak kelapa sawit Indonesia pada tahun 2000-2018 serta dilengkapi dengan pembahasan atas hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan berdasarkan analisis data dan pembahasan. Dalam hal ini juga berisi saran yang direkomendasikan kepada pihak terkait atas dasar temuan untuk dijadikan bahan referensi atau evaluasi di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN